

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dalam zaman yang semakin modern ini, pendidikan merupakan modal yang harus kita miliki dalam menghadapi tuntutan zaman. Maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Jika pendidikan dalam suatu bangsa itu baik, maka akan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam segi spiritual, interlegasi dan keterampilan. Selain itu, pendidikan merupakan proses yang penting dalam mencetak generasi bangsa selanjutnya. Apabila hasil dalam proses suatu pendidikan gagal maka akan sulit dicapainya kemajuan suatu bangsa.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan untuk setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai materi yang telah dipelajari belajar juga dapat dilakukan di tempat kursus, pelatihan dan lingkungan alam semesta dan kehidupan merupakan guru yang tertinggi atau alam berkembang menjadi guru selanjutnya Prama dalam rayub (2017:2) menyatakan bahwa “manusia belajar dari alam atau kehidupan sendiri”

Dalam rangka meningkatkan pendidikan suatu bangsa, guru dan siswa merupakan unsur yang sangat penting dalam mencapai suatu keberhasilan pendidikan, oleh karena itu dalam suatu proses pembelajaran antara guru dan siswa harus terjalin komunikasi yang baik. Seperti halnya dalam metode pembelajaran yang digunakan hendaknya dapat membangkitkan semangat siswa tanpa mengesampingkan penguasaan dan pemahaman materi yang disampaikan. Dalam suatu pembelajaran bukanlah sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dalam proses belajar yang harus dilakukan untuk mendapatkan mutu pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan hasil observasi penulis melalui guru kelas IV A dan B, maka ditemukan hasil belajar siswa kelas IV yang rendah di karenakan guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik karena tidak terdapat variasi dalam proses pembelajaran, kurangnya interaksi dalam kelas, kurangnya minat siswa terhadap materi dan metode pengajaran yang kurang menarik. Di dalam pembelajaran yang terjadi di sekolah memiliki berbagai masalah oleh karena itu perlu dilakukan tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Masalah yang terjadi bukan hanya terdapat pada siswa, melainkan terdapat pada cara guru melakukan proses pembelajaran seperti tidak menggunakan media pembelajaran. Untuk mengatasi hasil belajar siswa kelas IV 101816 Pancur Batu, penulis menggunakan media yang dapat menarik perhatian, minat belajar dan membuat hasil belajar siswa meningkat yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

*Wordwall* adalah sebuah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai macam aktivitas pembelajaran interaktif, seperti kuis dan latihan. Alat ini dirancang untuk memudahkan guru dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan mendukung proses belajar siswa. Salah satu media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu aplikasi *wordall*. Aplikasi ini dapat dijadikan inovasi pembelajaran agar proses pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan. Sebuah inovasi yang dapat menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa. Media pembelajaran ini merupakan aplikasi interaktif berbasis *website* resmi yang berguna untuk membuat soal soal latihan siswa di dalamnya terdapat seperti kuis, mencari kata, pengerjaan dalam labirin, benar atau salah, permainan pencocokan, benarkan kalimat dan lain-lain. Mengutip Hendrawan (2022) menyatakan bahwa “*wordwall* merupakan *game* edukasi yang didesain untuk proses pembelajaran, namun bisa dikatakan belajar dan bermain karena didalamnya terdapat template-template seperti permainan”. Dengan begitu siswa tidak mudah bosan dan jenuh ketika mengerjakan soal-soal yang guru berikan.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah dasar. IPAS memuat pembelajaran tentang sains dan sosial, yang meliputi kajian tentang alam, teknologi, lingkungan, geografi, sejarah dan kebudayaan. Mata pelajaran IPAS merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian peserta didik. Kebanyakan siswa hanya memfokuskan pada buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar mereka sehingga teknik penilaian pembelajaran di sekolah dasar terutama pada mata pelajaran IPAS di SD NEGERI 101816 Pancur Batu. Berdasarkan hasil observasi penulis dan dengan observasi guru kelas IV A dan IV B, dapat diketahui hasil belajar siswa pada kenyataannya peneliti menemukan siswa kelas IV SD NEGERI 101816 Pancur Batu masih kurang tuntas dalam hasil belajar. Faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa merupakan proses pembelajaran guru hanya mengandalkan buku saja dan ceramah.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPAS sewaktu gurunya menjelaskan didalam kelas.
2. Guru jarang menggunakan media pembelajaran terhadap mata pelajaran IPAS.
3. Hasil belajar siswa dan hasil KKTP yang belum maksimal.

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Media yang dimaksud peneliti ini adalah media pembelajaran *wordwall*.
2. Hasil belajar mencakup yaitu kognitif, psikomotorik dalam pembelajaran IPAS kelas IV.
3. Penelitian ini berfokus ke materi pengaruh gaya terhadap benda.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar IPAS yang diajarkan menggunakan media pembelajaran *wordwall* di kelas IV SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025?
2. Bagaimana hasil belajar IPAS yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran *wordwall* di kelas IV SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025?
3. Apakah ada pengaruh signifikan menggunakan media pembelajaran *wordwall* terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS menggunakan media pembelajaran *wordwall* di kelas IV SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS tanpa menggunakan media pembelajaran *wordwall* di kelas IV SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS di kelas IV SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.

#### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Bagi siswa sebagai bahan pengalaman belajar dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan keaktifan, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS

2. Bagi guru untuk memperbaiki media pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPAS
3. Bagi peneliti bagi peneliti dapat menjadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

